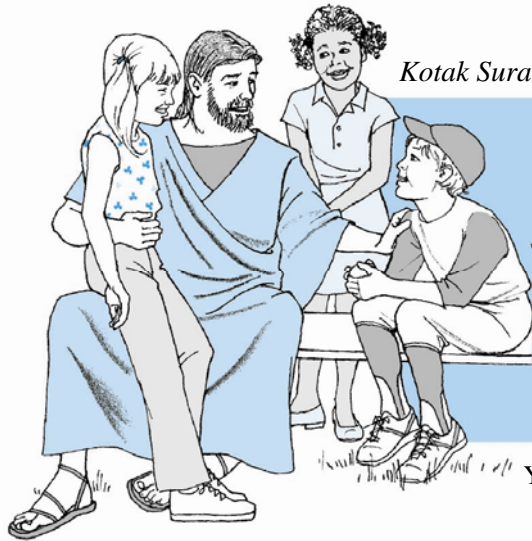


Kotak Surat Sahabat mempersembahkan.....



sahabat terbaik

Yesus berkata, “Aku telah menyebutmu sahabat....” Yohanes 15:15

Yesus ingin aku BERDOA pada Bapa

Halo Sahabat,

Setiap anak Allah memiliki hak istimewa—hak istimewa itu adalah hak untuk berbicara kepada Allah dalam doa. Orang-orang yang belum diselamatkan tidak memiliki hak ini, tetapi Allah mendengar dan menjawab doa anak-anakNya yang patuh. Dalam pelajaran ini kita akan belajar cara berdoa dan mendapatkan jawaban doa kita.



Doa adalah berbicara kepada Allah. Bukan hanya meminta apa yang kita inginkan. Kita dapat mengatakan pada Allah betapa besar dan baiknya Dia. Kita dapat bersyukur padaNya untuk semua yang sudah Dia lakukan untuk kita dan tentu saja kita dapat meminta padaNya apa yang kita butuhkan.

Doa adalah percakapan pribadi antara kamu dan Allah. Yesus berkata, “...berdoalah kepada Bapamu...dengan diam-diam...” (Matius 6:6). Tuhan Yesus juga menyuruh kita untuk berbicara pada Allah dari hati kita dan tidak berkata hal yang sama berkali-kali.

Kita berdoa kepada Bapa dalam nama Yesus. Tuhan Yesus berkata, “Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu minta kepada Bapa, akan diberikanNya kepadamu dalam namaKu” (Yohanes 16:23).

Bapa, terimakasih
Engkau mengasihi
dan memberikan AnakMu
padaku untuk
menjadi
Juruselamatku.



Kita dapat selalu berdoa kepada Tuhan Yesus tetapi biasanya kita berdoa kepada Bapa dalam nama Yesus. Yesus berkata, “Sampai sekarang kamu belum meminta sesuatupun dalam namaKu. Mintalah maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu” (Yohanes 16:24).

Bisakah setiap orang berdoa kepada Allah sebagai Bapa? Tidak, hanya anak-anakNya yang bisa yaitu mereka yang dilahirkan ke dalam keluarga Allah melalui iman dalam AnakNya, Yesus Kristus.



Kapan kita dapat berdoa?

Kita dapat berdoa kapan saja! Alkitab mengatakan, “Tetaplah berdoa.” Ini berarti kamu dapat berbicara kepada Allah setiap waktu. Kamu dapat berdoa diam-diam dalam hatimu, pergi ke kamarmu dan berdoa dengan keras atau berdoa bersama orang lain. Tuhan Yesus senang engkau berbicara denganNya. Karena Dia bersamamu setiap waktu, kamu dapat berbicara padaNya kapanpun dan dimanapun. Bukankah hal itu indah!



Siapa yang menolong kita berdoa?

pikiran Allah dan Dia menolong kita berdoa menurut kehendak Allah.

Doa adalah “sebuah lingkaran perkasa” Yang melibatkan Allah Bapa, Tuhan Yesus, Roh Kudus dan orang percaya. Roh Kudus Datang dari Bapa untuk memberitahu dalam hati kita bagaimana berdoa. Lalu ketika kita berdoa kepada Bapa dalam nama Yesus, Roh Kudus membawa doa kita kepada Allah Bapa.

Roh Kudus menolong kita berdoa. Seringkali kita tidak tahu bagaimana berdoa. Roh Kudus mengenal



Apakah Allah benar-benar menjawab doa kita?

Ya, benar! Bagaimana kita tahu? Kita tahu karena Alkitab mengatakannya. Allah berkata, “Berserulah kepadaKu, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kauketahui” (Yeremia 33:3).



Bagaimana kita harus berdoa?

Ada beberapa jenis doa dan semuanya dibutuhkan. Kita akan merenungkan beberapa jenis doa.



1 Doa pujian dan ucapan syukur. Kita harus memulai doa kita dengan memuji dan bersyukur pada Allah. Alkitab mengatakan, “Masuklah melalui pintu gerbangNya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataranNya dengan puji-pujian...” (Mazmur 100:4).

Ada banyak hal yang dapat kita puji dan syukuri pada Allah! Pujilah Dia untuk kebesarannya, kasihNya pada kita dan kebaikanNya bagi kita. Bersyukurlah padaNya atas segala tang sudah Dia berikan pada kita dalam Kristus dan semua yang Dia lakukan untuk kita.

2 Doa pengakuan. Ketika kita berdoa, kita harus mengakui dosa-dosa kita kepada Allah. Hal ini sangat penting. Alkitab mengatakan, “Seandainya ada niat jahat [menyembunyikan dosa] dalam hatiku, tentulah Tuhan tidak mau mendengar [menjawab doa-doaku]” (Mazmur 66:18).



Kita tidak boleh menyembunyikan dosa kita karena Allah melihat ke dalam hati kita. Bahkan, kita harus memberitahu Allah kita benar-benar menyesal atas dosa-dosa kita. Dia telah berjanji akan mengampuni kita. Dia berkata, “Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa Kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan” (1 Yohanes 1:9).

3 Doa untuk kebutuhan kita. Allah ingin kita datang padaNya dan meminta apa yang kita butuhkan. Dia berkata, “...kamu tidak memperoleh apa-apa, karena kamu tidak berdoa.” (Yakobus 4:2). Kita harus selalu berdoa dalam nama Yesus. Semua berkat Allah datang pada kita melalui AnakNya, Tuhan Yesus. Rasul Paulus mengatakan, “Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dalam kemuliaanNya dalam Kristus Yesus” (Filipi 4:19).

4 Doa untuk orang lain. Kita memiliki hak istimewa untuk berdoa bagi orang lain. Kamu dapat berdoa untuk temanmu yang sakit. Kamu dapat berdoa bagi mereka yang dalam masalah, untuk orang miskin dan lapar di setiap tempat. Dan yang terbaik, kamu dapat berdoa untuk keluargamu, teman-temanmu dan orang-orang lain sehingga mereka diselamatkan. Alkitab berkata bahwa Tuhan “tidak ingin seorangpun binasa,” jadi kita tahu Dia akan mendengar doa kita bagi mereka yang belum diselamatkan.



Dapatkah kamu memikirkan hal-hal yang harus kamu doakan setiap hari? Ada beberapa hal seperti:

- Berdoalah supaya kamu menjadi sabar dan baik.
- Berdoalah supaya kamu akan mematuhi orangtua dan gurumu tanpa mengomel.
- Berdoalah supaya kamu melakukan pekerjaanmu dengan baik dan tidak malas.
- Berdoalah sehingga Yesus menolongmu untuk mengasihiNya dan menuruti FirmanNya.
- Berdoalah untuk hal-hal yang kamu butuhkan.
- Berdoalah untuk teman-teman dan keluargamu yang belum diselamatkan.

Apakah Allah benar-benar menjawab doa kita?

Tidak selalu. Ada dua syarat yang harus kupenuhi jika aku ingin Allah menjawab doaku, yaitu :

- **Hidupku harus berkenan pada Allah.** Allah senang menjawab doa anak-anakNya yang hidupnya berkenan kepadaNya. Alkitab mengatakan, “dan apa saja yang kita minta, kita memperolehnya daripadaNya, karena kita menuruti segala perintahNya dan berbuat apa yang berkenan kepadaNya” (1 Yohanes 3:22).

Ketika doaku tidak dijawab, aku harus bertanya pada diri sendiri, “Adakah sesuatu dalam hidupku yang tidak menyenangkan Allah?” Jika aku mempertahankan beberapa dosa dalam hidupku, Allah tidak akan menjawab doaku. Tetapi jika aku mengakui dosa-dosaku dan berbalik daripadanya, Allah akan mengampuniku dan menjawab doaku.

- **Aku harus berdoa dalam kehendak Allah.** Jika aku meminta sesuatu pada Allah yang bukan kehendakNya padaku, Dia tidak akan memberikannya padaku. Allah seringkali harus berkata “tidak” terhadap doa-doa kita karena Dia mengasihi kita. Dia tahu yang kita minta tidak akan baik untuk kita. Kita harus sangat bersyukur akan hal ini.

Tidak ada cara lain untuk menyenangkan Allah selain mengasihi dan mentaati AnakNya, Tuhan Yesus dan membuat dirimu berkenan di dalamNya. Ketika kita melakukan hal ini, Allah akan mendengar dan menjawab doa kita. Alkitab mengatakan, “dan bergembiralah karena Tuhan; maka ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu” (Mazmur 37:4).

3 fakta utama

- 1 **Aku punya hak istimewa** untuk berbicara pada Bapa Surgawi dalam doa kapanpun dan di manapun
- 2 **Aku berdoa kepada Bapa dalam nama Yesus.** Hanya mereka yang telah dilahirkan ke dalam keluarga Allah oleh iman dalam Tuhan Yesus dapat memanggil Allah sebagai “Bapa”.
- 3 **Allah berkenan menjawab doaku** ketika hidupku menyenangkanNya dan doaku menurut kehendakNya yang sempurna.

ayat hafalan

“dan bergembiralah karena Tuhan; maka ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu” Mazmur 37:4

doaku “Bapa, terima kasih aku dapat berbicara kepadaMu kapanpun dan dimanapun. Aku berdoa supaya hidupku akan selalu menyenangkan bagiMu. Dalam nama Yesus aku berdoa.”

Tanda tangan _____

Tanggal _____



Sejauh ini ceritanya: 4 Peserta camp bertemu dengan Pak Douglas. Dia sangat peduli akan apa yang dia dengar tentang Pak Patrick.

BAB 9

Misteri yang terselesaikan

Pak Douglas meneruskan pembicaraannya dengan Steven, Randy, Maria dan Susan. “Saya akan lebih mengawasi dan mengurus hal ini secepat mungkin. Saya senang kalian memberitahu saya.”

“Memang baik jika kalian menunggu sampai memiliki cukup informasi, tetapi beritahu saya sekarang sebelum hal ini berlanjut. Tolong jangan bilang apa-apa pada peserta camp lain tentang hal ini sampai saya menyampaikan pengumuman malam ini. Saya harap ini tidak merusak minggu kalian di camp ini.”

“Oh, tidak, Pak!” jawab Steven cepat. “Kami sangat senang di sini.”

“Dan aku banyak belajar tentang Yesus,” tambah Maria.

Setelah berterima kasih pada anak-anak itu sekali lagi, Pak Douglas mengatakan mereka boleh pergi dari situ.

Begitu di luar, Steven berseru, “Kalian benar-benar datang pada saat yang tepat!”

“Kenapa?” tanya Susan. “Bukankah Pak Douglas percaya pada kalian?”

“Ya, menurutku dia percaya pada kita,” jawab Randy. “Tetapi dia telah mengenal Pak Patrick bertahun-tahun. Dia memberitahu kita bahwa dia mengira Pak Patrick membeli barang-barang tsb. dengan murah dan kemudian menjualnya pada peserta camp untuk menghasilkan uang. Dia tidak pernah berpikir bahwa barang-barang itu barang curian.

“Lalu kamu menceritakan pada Pak Douglas tentang yang kamu dengar di toko pojok.. Wow! Itu benar-benar hebat!”

Anak-anak berjalan pergi perlahan dari kamar. Steven tidak melihat yang lain ketika dia berkata, “Aku rasa hal ini mengakhiri hubunganku dengan Pete.”

Maria berpaling ke Steven dan berkata, “Jangan sedih, Steven. Semuanya akan baik-baik saja.”

“Aku kuatir tentang Pete,” jawab Steven. “Dia akan berpikir semua orang Kristen adalah pelapor dan aku yakin dia tidak mau menjadi rekan camp-ku lagi. aku tahu dia belum menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadinya. Sekarang, dia tidak akan pernah melakukan itu.”

Maria tahu dari suara Steven bahwa dia sangat prihatin. “Kita dapat berdoa!” katanya dengan mata bersinar-sinar. “Mari kita lakukan sekarang. Tuhan Yesus dapat mengubah Pete sebelum camp usai.”

Anak-anak berjalan di belakang sebatang pohon yang rindang. Mereka Bergandengan tangan membentuk lingkaran masing-masing mulai berdoa bagi Pete untuk menerima Yesus sebagai Juruselamatnya sebelum camp berakhir.



Setelah makan malam, semua anak berkumpul bersama dengan rekan mereka untuk pertemuan malam. Pete tidak mau banyak bicara. Pemimpin pujian memimpin menyanyikan banyak lagu yang disenangi peserta camp minggu itu.

Pak Douglas kemudian berdiri untuk membacakan pengumuman. Ada suara berbisik isyarat diam ketika pengumuman dibaca, “Saya punya berita sedih malam ini. Saya menyesal sekali memberitahukan bahwa Pak Patrick tidak akan bersama kita malam ini untuk memainkan biolanya.”

Dia melanjutkan dengan memberitahu peserta camp bahwa laki-laki tua itu telah bersalah karena mencuri beberapa barang dan menjualnya kepada dua peserta camp. “Anak-anak tersebut telah mengaku diam-diam bahwa sudah menerima barang-barang itu dari Pak Patrick.

“Karena anak-anak itu tidak tahu bahwa barang itu curian, mereka hanya akan dihukum karena keluar area camp. Tetapi karena mereka melakukannya diam-diam menunjukkan bahwa mereka tahu yang dilakukan itu salah, mereka akan dihukum dengan tidak diperbolehkan berenang selama camp.

“Karena ini merupakan pelanggaran pertama Pak Patrick dan dia sudah tua, polisi sudah memintanya untuk membayar saja barang curain itu. Penjaga toko memberitahuku bahwa kalian boleh menyimpan baang-barang yang kalian beli karena kalian tidak tahu itu curian. Saya harap kalian berdoa untuk Pak Patrick.”

Pak Douglas berhenti sebentar dan kemudian bertanya, “Apakah ada yang ingin mengatakan sesuatu tentang semua ini?”

Ruangan itu menjadi sangat sunyi ketika Pak Douglas menunggu. Joey kemudian berdiri dan berkata, “Aku menyesal membeli komik itu. Komik itu tidak lucu, tetapi merupakan komik yang menarik pemikiran buruk dalam pikiranmu.”

“Aku tahu komik itu tidak baik, dan aku tidak mau membaca Alkitab setelah baca komik. Sore ini aku membuangnya. Aku tidak mau membaca komik seperti itu lagi karena ayat camp kami menyuruh kita melakukan hal yang menyenangkan Yesus. Aku tahu bahwa Tuhan Yesus tidak akan membaca komik itu.”

“Kamu sudah membuat keputusan yang bijaksana, Joey,” kata Pak Douglas. “Saya senang denganmu. Ingat selalu ayat emas itu, bahkan setelah camp usai.”

Nancy lalu berdiri dan berkata dengan suara yang bergetar. “Aku membeli beberapa gelang maink-manik dengan uang yang diberikan ayahku padaku untuk persembahan hari Minggu, dan aku—aku menyesal.: Dia mulai terisak sambil

duduk kembali. Nona Amy datang dan memeluk Nancy.

Pak Douglas tersentuh ketika mendengar Joey dan Nancy. Dia menjernihkan tenggorokannya smabil berkata, “Saya sangat bersyukur Joey dan Nancy menyesali perbuatan mereka. Kita mungkin berpikir ini hanya dosa yang kecil. Tetapi anak-anak, dosa apapun salah entah besar atau hanya kecil saja. Juga seringkali dosa membawa konsekuensi yang buruk.”

Pak Douglas lalu berbicara pada anak-anak tentang bagaimana dosa yang tampak kecil dapat tumbuh menjadi lebih besar dan lebih besar lagi sampai orang lain terluka karenanya. Dia meminta semua peserta camp untuk berdiri dan membaca ayat camp keras-keras bersamanya:

“Supaya kamu berkenan berjalan bersama Tuhan untuk dapat menyenangkan, berbuah dalam segala pekerjaan dan meningkat dalam pengetahuan akan Allah.” Kolose 1:10

Setelah Pak Douglas selesai berbicara pada peserta camp, banyak mereka yang tinggal untuk bicara pada penasehat mereka. Yang lain dengan senyap kembali ke kamar dan tidur lebih cepat dari biasanya.

Besok sorenya Maria dan Susan baru bertemu Steven lagi. Mereka bisa tahu dari raut muka Steven bahwa ada yang menjadi masalah baginya. “Ada apa, Steven?” tanya Maria.

Dia menunjukkan sebuah dompet dan berkata dengan suara gemetar, “Oh, Maria, dompet yang kubuat untuk ayah sudah dirusakkan, digunting dimana-mana. Kemarin waktu kusimpan tidak apa-apa. tetapi pagi ini aku menemukannya tergunting. Sepertinya aku tahu siapa yang melakukannya,” Steven menambahkan.

Siapa yang merusak dompet Steven?

Jangan lewatkan bab berikutnya tentang Steven dan Maria.

HALAMAN PERTANYAAN

SAHABAT TERBAIK 2
PELAJARAN 9



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk



Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Doa adalah

☐

- a. sesuatu yang kita lakukan di depan umum untuk mengesankan orang lain.
- b. sebuah percakapan pribadi antara kamu dan Allah.

2. Kepada siapa kita berdoa?

☐

- a. Kita berdoa kepada Bapa dalam nama Yesus.
- b. Kita berdoa untuk setiap orang yang mengaku sebagai Allah.

3. Siapa yang dapat berdoa kepada Allah sebagai Bapa?

☐

- a. Hanya mereka yang dilahirkan ke dalam Keluarga Allah melalui iman dalam Kristus Yesus.
- b. Setiap orang yang religius.

4. Bagaimana kita memulai doa kita?

☐

- a. Kita harus mulai dengan memberitahu Allah apa yang kita inginkan.
- b. Kita harus mulai dengan memuji dan bersyukur pada Allah.

5. Doa siapa yang Allah jawab?

☐

- a. Allah mendengar dan menjawab doa anak-anakNya yang penurut.
- b. Allah mendengar dan menjawab doa semua orang.

Bagaimana menurutmu?

Siapa menurutmu yang mungkin merusak

dompet Steren yang dibuat untuk ayahnya? _____

Mohon Dicetak

Nama _____ Usia _____ Tgl. Lahir ____/____/____

Orangtua atau Wali _____

Alamat Surat _____

Kota _____ Propinsi _____ Kode Pos _____

SAHABAT TERBAIK 2 – PELAJARAN 9

BF2-L9-503 NA



▲ Tulis alamat murid di atas

Letakkan gambar senyum pada Maria apabila kamu mengirimkan kembali

Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▼ Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 2 - PELAJARAN 9

Dari: